LAPORAN HASIL OBSERVASI

HASIL PENGAMATAN di SD NEGERI 2 PERBON

Disusun untuk memebuhi salah satu tugas Mata Kuliah Konsep Pendidkan Pkn SD

Dosen pengampu: Novialita Angga Wiratama M.pd

Disusun oleh:

Reni Widia Wati 1119230085

Vina Pitama Arista Agustina 1119230115

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE TUBAN

2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan laporan hasil observasi disekolah sadar.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah SDN 2 Perbon Tuban dan guru kelas beserta adik-adik kelas 3. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari meraka semua.

Sebagai penyusun, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam laporan hasil observasi yang telah kami susun. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki laporan yang telah kami buat.

Kami berharap semoga laporan observasi yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Tuban, 29 Mei 2024

pe

nulis

DAFTAR ISI

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Disekolah dasar peserta didik mendapat Pendidikan pertama, disinilah tempat anak untuk anak mulai pembelajaran pendidikannya. Pada sekolah dasar anak disiapkan untuk menjadi seseorang untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan, budi pekerti, dan juga iman ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Peningkatan mutu Pendidikan di sekolah dasar, Hubungan baik antara guru dan siswa perlu di ciptakan untuk suasana yang kondusif dan menyenangkan. Demikian penataan fisik sekolah perlu di bina agar sekolah menjadi lingkungan Pendidikan yang dapat menumbuhkan kreatifitas, disiplin dan semangat belajar peserta didik.

Untuk mengimplentasikan sekolah secara efektif dan efisien, kepada guru perlu memiliki pengetahuan kepemimpinan, perencanaan dan pandangan luas tentang sekolah dasar dan Pendidikan. Lebih lanjut

lagi, guru dituntut untuk melakukan fungsinya sebagai pengajar sekolah dalam meningkatkan proses belajar mengajar, dengan melakukan supervisi kelas, membina, dan memberikan saran positif kepada siswa. Guru adalah teladan dan panutan langsung para peserta didikn dikelas. Oleh karena itu guru perlu siap dengan segala kewajiban baik mengajar maupun isi materi pembelajaran.

1.2 **RUMUSAN MASALAH**

Adapun masalah yang akan diteliti adalah:

1. Profil Sekolah Dasar Negeri 2 Perbon?
2. Bagaimana model pembelajaran Pendidikan Pkn dikelas?
3. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Pkn dikelas?
4. Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dikelaas?

1.3 TUJUAN PENGAMATAN DIKELAS

1. Untuk mengetahui profil Sekolah Dasar Negeri 2 Perbon.
2. Untuk mengetahui model pembelajaran Pkn dikelas.
3. Untuk mengetahui metode pembelajaran Pkn dikelas.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dikelas.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah
2. Nama Kepala Sekolah
3. Nomer Identitas Sekolah (NIS)
4. Alamat Sekolah
   Kecamatan
   Kabupaten
   Provinsi
   Kode Pos
   Telepon
   E-mail
5. Status Sekolah
6. Tahun Pendirian Sekolah

2.2 MODEL PEMBELAJARAN PKN DIKELAS

.

Model Pembelajaran Kooperatif

Pembalajaran koopeatif model pembelajaran yang menekankan keterlibatan semua siswa yang ada dikelas melalui kegiatan diskusi kelompok kecil.yang terbentuk. Kelompok kecil tersebut terdiri dari beberapa siswa yang berjumlah 4 kelompok yang kemampuan dari masing masing siswa yang berbeda. Dengan demikian siswa terjalin kerja dan sikap saling membantu dalam penyelesaian permasalahan pada tugas yang guru telah berikan pada guru.

Langkah-langkah yang digunakan pada pembelajaran

1. Guru telah merancang pembelajaran dengan sikap dan keterampilan social yang diharapkan untuk materi tugas yang dikerjakan bersama-sama.
2. Guru merancang lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran dalam kelompok kecil. Guru menyampaikan materi mata Pelajaran Pkn.
3. Guru mengarahkan dan membimbing siswa dalam pemahaman materi yang telah disampaikan.
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kerja mereka dengan nilai, sikap, dan perilaku social yang telah dikembangkan dan dilatih oleh para siswa dalam kelas.

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai

1. Untuk membentuk para siswa menjadi pribadi yang lebih kuat peduli pada sesama.
2. Menciptakan keaktifan serta keterlibatan semua siswa dalam pembelajaran dikelas.
3. Meningkatkan nilai akademik pembelajaran melalui kerja sama dalam kelompok yang telah dibentuk pada guru.
4. Serta dapat melatih siswa untuk lebih bijak dalam menerima perbedaan para siswa satu dengan yang lain.

2.3 **METODE PEMBELAJARAN PKN DIKELAS**

.

2.4 RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJAN PKN DIKELAS

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan, bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan aktifitas belajar guru dan siswa serta hasil belajar siswa pada matapelajaran PKn. Pelaksanaan strategi pembelajaran kooperatif pada pelajaran pendidikan Pkn di SD Strategi ini dilaksanakan guru pada kegiatan belajar mengajar di kelas dengan tujuan untuk membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran tersebut. Selain itu, dengan melaksanakan strategi

pembelajaran kooperatif ini dapat melatih kerjasama siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok..

B. SARAN

Hasil observasi ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap upaya peningkatan pelajaran baik pada pelajaran PKn maupun pada mata pelajaran lainya. Untuk mencapai hasil belajar siswa yang di harapkan hendaknya menggunakan model pembelajran yang pariatif dan mendorong siswa agar belajar secara mandiri. Diharapan pada siswa agar tetap rajin dalam mengikuti setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru termasuk pembelajaran PKn sehingga di peroleh hasil belajara yang memuaskan. Dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kooperatif, guru tidak harus terpaku pada apa yang sudah di tetapkan dalam model pembelaaran tersebut, tetapi bisa dan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan yang ada.